Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 2, Juni 2026

PERAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD

Eni Hartika[1], Dendi Tri Suarno[1]
[1,2]Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Melawi
[1]enihartikapgsd@gmail.com, [2]denditrisuarno@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of picture card media in improving the learning interest of fourth-grade students at SDN 9 Tanjung Arak. The research employed a qualitative method with a case study approach. The subjects consisted of one teacher and 11 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, with triangulation to ensure data validity. The results showed that before the use of picture card media, students' learning interest was relatively low, as indicated by limited attention, participation, and engagement in the learning process. After implementing picture card media in group activities, students' learning interest increased significantly. A total of 9 out of 11 students became more active, focused, confident in expressing opinions, and engaged in discussions. The picture card media helped students understand concepts more concretely and made learning more interesting and enjoyable. In conclusion, picture card media plays an important role in enhancing students' learning interest and creating an interactive and meaningful learning environment.

Keywords: *Picture Cards, Learning Interest, Elementary Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media kartu bergambar terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 9 Tanjung Arak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 1 guru dan 11 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi teknik untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media kartu bergambar, minat belajar siswa tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Setelah penggunaan media kartu bergambar dalam kegiatan kelompok, terjadi peningkatan minat belajar siswa. Sebanyak 9 dari 11 siswa menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran, lebih fokus, berani mengemukakan pendapat, dan terlibat dalam diskusi. Media kartu bergambar membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, media kartu bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Kata Kunci: Kartu Bergambar, Minat Belajar, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Minat belajar adalah salah satu komponen psikologis kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Rahmayani, 2023). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya menunjukkan semangat, ketekunan, dan rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah cenderung pasif, cepat bosan, dan kesulitan berkonsentrasi (Nurjanah & Alani, 2025).

Minat belajar tidak hanya berfungsi sebagai pemicu internal, tetapi juga memiliki hubungan kuat dengan hasil belajar siswa. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar kemungkinannya untuk meraih pencapaian akademik yang maksimal (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Oleh karena itu, minat belajar merupakan aspek krusial yang harus dikembangkan sejak awal agar siswa memiliki kesadaran dan kemauan belajar yang terus-menerus. Guru memainkan peran penting dalam merancang pembelajaran yang dapat membangun minat melalui metode, pendekatan, dan bahan ajar yang menarik, disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, rasa ingin tahu, dan kesiapan siswa untuk belajar; sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, gaya mengajar guru, serta pemanfaatan media pembelajaran (Nurhaliza *et al.*, 2025). Menurut Aini & Hadi, (2023) menekankan bahwa pengelolaan kelas yang efektif serta penggunaan media menarik dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan belajar siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru dapat menyebabkan kejenuhan yang menurunkan minat belajar (Barimbing *et al.,* 2022).

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan di SDN 9 Tanjung Arak, beberapa aspek proses pembelajaran di kelas IV masih tergolong kurang memadai. Siswa belum menunjukkan tingkat antusiasme yang optimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat masih rendah. Konsentrasi siswa terhadap penjelasan guru belum konsisten, demikian pula motivasi mereka dalam

menyelesaikan tugas yang masih memerlukan perbaikan.

Meskipun guru telah mengintegrasikan media pembelajaran, partisipasi siswa dalam memanfaatkan media tersebut belum mencapai tingkat maksimal. Media yang digunakan sebenarnya telah disesuaikan dengan materi pembelajaran namun belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal sehingga efektivitasnya dalam mendukung pemahaman belum terlihat.

Hal tersebut sejalan dengan temuan dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 9 Tanjung Arak. Guru mengungkapkan bahwa tingkat kehadiran siswa secara umum cukup memuaskan, meskipun terkadang ada yang absen akibat sakit. Dalam konteks proses pembelajaran, guru menyatakan bahwa suasana kelas pada dasarnya mendukung, namun siswa masih menunjukkan kurangnya konsentrasi. Kendala utama yang sering muncul adalah rendahnya motivasi belajar yang dipicu oleh media pembelajaran yang kurang menarik.

Berkaitan dengan faktor penyebabnya, guru menjelaskan bahwa siswa cenderung cepat bosan jika pembelajaran tidak didukung oleh media yang efektif dalam menarik perhatian mereka. Dalam praktiknya, guru rutin mengintegrasikan media pembelajaran, dengan media gambar sebagai pilihan yang paling sering digunakan. Guru juga menekankan bahwa pemanfaatan media tersebut belum efektif dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Lebih lanjut, guru menyampaikan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sangat positif; mereka terlihat lebih bersemangat, aktif berpartisipasi, dan lebih berani mengajukan pertanyaan. Melihat kondisi ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan mendorong motivasi siswa. Salah satu media efektif adalah kartu bergambar bahwa kartu bergambar sebagai alat bantu visual yang menggabungkan gambar dan teks, sehingga mampu memperjelas konsep pembelajaran secara konkret dan menarik (Kinasih *et al.,* 2023). Hal ini sejalan dengan teori Edgar Dale, seperti dikutip (Sari, 2019) yang menyatakan bahwa visual membantu siswa memahami materi melalui pengalaman belajar yang lebih

konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Kartu bergambar juga berfungsi sebagai sarana untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Azzahra & Muthi (2024) menambahkan bahwa pembelajaran dengan kartu bergambar mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Sejalan dengan Suarno & Sukirno, (2015) menegaskan bahwa media visual memiliki peran penting dalam menarik perhatian siswa, memperjelas pesan pembelajaran, dan membantu proses pemahaman konsep secara menyeluruh media visual mampu mengubah pembelajaran yang abstrak menjadi konkret, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Aeni *et al.,* (2024) juga memperkuat temuan tersebut dengan hasil penelitian bahwa penggunaan flashcard berbasis *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar secara signifikan.

Berdasarkan hasil permasalahan khususnya di kelas IV SDN 9 Tanjung Arak dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar memiliki peran penting dalam mengoptimalkan minat belajar siswa sekolah dasar. Media ini membantu guru menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kartu bergambar terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 9 Tanjung Arak, dengan harapan memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pemilihan studi kasus didasarkan pada tujuan untuk mengeksplorasi fenomena secara intensif dalam setting kehidupan sehari-hari. Shrestha & Bhattarai, (2021) studi kasus adalah metode yang diterapkan untuk menganalisis satu atau lebih kasus secara utuh (holistik) dalam konteks dunia nyata. Pendekatan ini dipilih ketika batasan antara fenomena yang dipelajari dan lingkungannya tidak terdefinisi dengan jelas, serta peneliti tidak memiliki kendali total atas fenomena tersebut. Melalui metode ini, peneliti berusaha menyingkap makna, pengalaman, dan

dinamika interaksi peserta dalam kondisi autentik, sehingga menghasilkan wawasan yang dalam dan menyeluruh tentang kasus yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 9 Tanjung Arak pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan 11 orang siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.

Proses penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul, penganalisis, sekaligus penafsir data. Peneliti sebagai instrument utama menggunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman lembar dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Uji keabsahan data dilakukan dengan melalui triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dengan membandingkan temuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 9 Tanjung Arak mulai 15 Januari, 26 Januari hingga 13 Februari 2026. Terdapat 11 siswa kelas IV yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media kartu bergambar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi perubahan bentuk energi.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas dan minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi secara mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar.

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum penggunaan media kartu bergambar, diketahui bahwa minat belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 11 siswa, hanya sekitar 3

siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sedangkan 8 siswa lainnya cenderung kurang fokus, berbicara dengan teman, serta kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa hanya mendengarkan tanpa keterlibatan aktif, sehingga suasana belajar terlihat kurang hidup.

Guru kelas VI, ibu EL, mengatakan bahwa "siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi karena penyampaian yang bersifat abstrak. Selain itu siswa cepat merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media yang menarik". Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa RE mengatakan bahwa "saya merasa kurang tertarik terhadap pembelajaran karena tidak adanya media yang dapat membantu saya memahami materi secara lebih jelas".

Penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok, terjadi perubahan pada aktivitas belajar siswa. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian setiap kelompok diberikan kartu bergambar yang berisi contoh perubahan energi. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk mengamati gambar, mendiskusikan isi kartu, serta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan kelompok, sebanyak 9 dari 11 siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa mulai memperhatikan penjelasan guru, terlibat dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Interaksi antar siswa juga terlihat lebih hidup karena mereka saling berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai gambar yang terdapat pada kartu.

Media kartu bergambar yang digunakan menampilkan ilustrasi perubahan energi seperti lampu (energi listrik menjadi cahaya), kipas angin (energi listrik menjadi gerak), dan *rice cooker* (energi listrik menjadi panas). Penyajian gambar tersebut membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret, sehingga siswa tidak hanya membayangkan tetapi juga melihat secara langsung melalui visual.

Guru kelas IV, ibu EL mengatakan bahwa "penggunaan media kartu bergambar dalam

pembelajaran kelompok membuat siswa lebih aktif dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih fokus, lebih banyak berpartisipasi, serta lebih berani dalam menyampaikan pendapat dibandingkan sebelumnya".

Siswa FZ mengatakan bahwa "saya senang belajar menggunakan media kartu bergambar secara berkelompok". FZ juga mengatakan bahwa "pembelajaran menjadi menyenangkan karena dapat belajar bersama teman dan saling berdiskusi". Selain itu, siswa AL juga mengatakan bahwa "gambar pada kartu membantu saya memahami materi dengan lebih mudah".

Dokumentasi kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Foto-foto kegiatan memperlihatkan siswa sedang berdiskusi dalam kelompok, mengamati kartu bergambar, serta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Dokumentasi ini memperkuat hasil observasi bahwa pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan menarik.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan Daryanto, (2018) yang menyatakan bahwa media berbasis gambar dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, Qadry *et al*., (2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran secara kelompok dengan menggunakan media kartu bergambar mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan bekerja sama. Sarah *et al.,* (2021) menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh cara penyajian materi pembelajaran. Pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Hamalik (2015) juga menyatakan bahwa media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa media kartu bergambar yang digunakan dalam pembelajaran kelompok memiliki peran penting dalam menarik perhatian siswa, mendorong keterlibatan dalam proses

belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media ini membantu siswa dalam memahami materi secara lebih jelas sehingga minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 9 menjadi lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 9 Tanjung Arak, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS materi perubahan bentuk energi. Sebelum penggunaan media kartu bergambar, minat belajar siswa masih tergolong rendah, terlihat dari kurangnya perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah penggunaan media kartu bergambar dalam kegiatan pembelajaran kelompok, siswa menunjukkan perubahan yang positif. Sebagian besar siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, lebih fokus memperhatikan pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta lebih antusias mengikuti kegiatan belajar.

Media kartu bergambar membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penggunaan media kartu bergambar juga mampu menciptakan kerja sama antar siswa dalam kelompok dan meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media kartu bergambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, N., Taufik, A., & Sahunah, U. (2024). Efektivitas Media Flashcard Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Problem Based Learning Di Sd Negeri Mundu 01. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru,* 2(1), 308-313. https://journal.fkip.uniku.ac.id/JGuruku/article/view/199

Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin,* 2(2), 208-

224. https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104

Azzahra, & Muthi. (2024). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 147–158. https://doi.org/10.24256/pijies.V2i2.959

Barimbing, A., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd. Jurnal Pajar *(Pendidikan Dan Pengajaran),* 6(4), 1065. Https://Doi.Org/10.33578/Pjr.V6i4.8577

Daryanto, J. (N.D.). Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar. *jurnal Pendidikan Dasar,* 6(1), 8-15.

Kinasih, D. S., Intihana, S. R. H., & Indraswati, D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dengan Teknik Scramble Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA,* 9(3), 1394–1400. Https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V9i3.5586

Nurhaliza, S., Nursyahida, S. F., & Nurazizah, S. (2025). Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran,* 1(1), 128. Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V1i1.3264

Nurjanah, S. F. N., & Alani, N. A. (2025). Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Siswa Kelas IV SD. Literasi: *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia,* 4(1), 13–25. https://doi.org/10.58218/literasi.v4i1.1267

Qadry, I. K., Asyari, S., M., M. D., Syamsuadi, A., & Mahmud, R. S. (2023). Praktik Menarik Perhatian, Mengklarifikasi Tujuan Pembelajaran, Dan Mempersiapkan Siswa Untuk Belajar Kubus Dan Balok. *Jurnal Abdimas Indonesia,* 3(3), 295–302. Https://Doi.Org/10.53769/Jai.V3i3.532

Rahmayani. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Swasta Kelas Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika. *Simpati,* 1(3), 55–61. https://doi.org/10.59024/simpati.v1i3.216

Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan,* 2(1), 13–19. Https://Doi.Org/10.29303/Prospek.V2i1.60

Sari, P. (n.d.). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran. *MUDIR (Jur nal Manajemen Pendidikan),* 1(1), 42-57

Shrestha, P., & Bhattarai, P. (2021). Application of Case Study Methodology in the Exploration of Inclusion in Education. *American Journal of Qualitative Research,* 6(1), 73–84. https://doi.org/10.29333/ajqr/11461

Suarno, D. T., & Sukirno, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Dengan Tema Pemanfaatan Dan Pelestarian Sungai Untuk Siswa Kelas Vii Smp. Harmoni Sosial: *Jurnal Pendidikan IPS,* 2(2), 115–125. https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i2.7663